



Siaran Pers No. 03/SP-HM.05/XI/2010

PRESS RELEASE

JAKARTA, 3 NOVEMBER 2010

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("CMNP") pada hari ini menggelar *Public Expose* Tahun Buku 2010 guna memaparkan kinerja Perseroan hingga Triwulan III 2010 beserta proforma tahun 2010. Dalam paparan tersebut Perseroan optimis bahwa secara fundamental kinerja usahanya terus meningkat. CMNP saat ini mengoperasikan ruas Jalan Tol Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit sepanjang 34 km, yang merupakan bagian dari Jalan Tol Dalam Kota Jakarta ("JIUT") sepanjang 57 km. CMNP juga merupakan pemegang 94,7% saham PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") yang mengoperasikan jalan tol Waru-Juanda di Surabaya serta pemegang 62,5% saham PT Citra Waspphutowa ("CW") sebagai pemegang konsesi proyek jalan tol Depok-Antasari.

CMNP memperkirakan akan mampu meraup pendapatan sekitar Rp 735 miliar di tahun 2010, atau naik 16,48% dari total pendapatan tahun lalu. Direktur Keuangan memaparkan, adanya kenaikan volume harian rata-rata JIUT dan jalan Tol Waru-Juanda serta penyesuaian tarif tol ruas JIUT yang berlaku sejak 28 September 2009 dan penyesuaian tarif tol di CMS sejak 7 Juni 2010 telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan konsolidasi CMNP. Disamping itu adanya penurunan kewajiban CMNP sebesar 29,94% dibandingkan tahun 2009 yang disebabkan karena adanya pelunasan hutang obligasi CMNP III seri C Tahun 2005, pelunasan hutang Bank dan hutang Kontraktor serta penilaian wajar pinjaman akibat penerapan PSAK 50 dan 55 serta kenaikan kas dari operasional JIUT sebesar 1,25% telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan Laba bersih CMNP.

Laba bersih CMNP tahun 2010 diperkirakan dapat mencapai sekitar Rp 536 miliar, setelah sempat menurun di tahun 2009 pada posisi Rp 69 miliar. Sentiment positif tersebut diperoleh dari laba bersih *cash* sebesar Rp 273 miliar, dan laba bersih *non cash* sebesar Rp 263 miliar dari keuntungan restrukturisasi CMS serta penurunan nilai pinjaman akibat penerapan PSAK 50 dan 55.

Diselesaikannya restrukturisasi utang CMS setelah perjanjian Restrukturisasi Utang dengan pihak Kreditur (Bank BCA dan Bank Mega) ditandatangani pada bulan Agustus 2009, telah mulai memberikan dampak positif baik bagi CMNP maupun bagi anak perusahaan (CMS). Namun demikian oleh karena volume lalu lintas masih di bawah prediksi dari *business plan* 2007, maka saat ini untuk biaya Operation & Maintenance dan sebagian bunga masih harus dibayarkan oleh CMNP sebagai Pemegang Saham mayoritas CMS. Agar pertumbuhan pendapatan tol bisa semakin mendekati *business plan*, maka dukungan dari Pemerintah sangat diperlukan guna meningkatkan volume lalu lintas jalan tol Waru-Juanda, antara lain berupa percepatan perwujudan perbaikan akses dari/ke jalan arteri dan jalan tol, misalnya antara jalan Ahmad Yani dan jalan tol di lokasi Bundaran Waru serta percepatan perwujudan koneksitas jaringan jalan tol dan jalan arteri seperti Jalan Tol Surabaya-Mojokerto, serta Jalan Arteri MERR poros Raya Kenjeran - Pondok Tjandra agar bisa terhubung dengan Jembatan Suramadu.

Terkait dengan anak perusahaan CW, hingga kini Pemerintah terus melakukan penyempurnaan regulasi bagi alokasi risiko investasi infrastruktur yang wajar, yaitu terakhir adalah penerbitan Perpres 13/2010 dan Permenpu 6/2010 dengan semangat untuk memberikan kembali tingkat kelayakan investasi jalan tol yang wajar. Evaluasi penerusan pengusahaan jalan tol untuk seluruh 24 ruas (dimana CW adalah salah satunya) saat ini masih berlangsung, yang terdiri atas evaluasi kemampuan keuangan pemegang saham Badan Usaha Jalan Tol ("BUJT") dan evaluasi kelayakan finansial proyek jalan tol.

Dalam evaluasi kemampuan keuangan, pemegang saham BUJT diprediksi apakah memiliki kecukupan pemenuhan ekuitas melalui evaluasi Laporan Keuangan 2007-2009. Dalam hal ini pemegang saham CW secara bersama-sama mempunyai kemampuan melebihi kewajiban pemenuhan ekuitas tanpa membutuhkan dukungan dari mitra baru. Pada evaluasi kelayakan finansial, CW telah menyampaikan proposal revisi rencana usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Pemerintah serta tetap dalam koridor kelayakan investasi yang bisa diterima pula oleh BUJT maupun kreditor. Untuk itu CMNP optimis bahwa CW dan BPJT dapat segera mencapai titik temu, sehingga proyek yang sangat bermanfaat bagi sektor transportasi khususnya pada koridor Bogor – Jakarta ini dapat segera dilanjutkan.

Corporate Secretary

Informasi selengkapnya menghubungi : Humas Telp. 65306930/Hp. 0816775123 Fax 65306931